BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Perancangan

3.1.1 Strategi Komunikasi

Strategi perancangan yang akan dilakukan dari beberapa pemecahan masalah dari pengenalan shalat di usia dini adalah kurangnya informasi yang menarik dan menghibur kepada target sasaran anak usia dini. Sebagai pemecahan masalah tersebut penulis merancang sebuah media informasi yang informatif dan menghibur

3.1.1.1 Tujuan Komunikasi

- Merangsang daya tangkap anak untuk lebih peka terhadap informasi yang akan disampaikan dan bersifat menghibur
- Mengenalkan shalat dan waktu - waktunya sebelum mereka menginjak dewasa.
- Membiasakan anak-anak agar gemar shalat dan mengetahui waktu - waktunya.

3.1.1.2 Pesan Utama

Pesan utama komunikasi merupakan salah satu unsur penting yang merupakan penjabaran dari strategi komunikasi. Pesan utama komunikasi bertindak sebagai landasan utama dalam perancangan media. Pesan utama yang akan disampaikan dari perancangan ini adalah "Mengenalkan Shalat di Usia Dini."

3.1.1.3 Materi Pesan

Materi pesan yang akan disampaikan adalah pengenalan terhadap gerakan shalat dan bisa memahami serta mengetahui waktu – waktu shalatnya.

3.1.2 Strategi Kreatif

Cara yang dilakukan untuk melakukan pendekatan terhadap target sasaran adalah menggunakan pendekatan secara Visual – Spasial dengan merangsang supaya anak mampu melihat visual secara detail dan menambah daya ingat nya. Informasi yang digunakannya berupa visual yang informatif dan menghibur. Gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang tidak baku dengan kalimat-kalimat yang singkat dan mudah diingat. Untuk mendukung perancangan perancangan media poster ini ada beberapa strategi kreatif, yaitu adalah sebagai berikut

3.1.2.1 *Tagline*

Tagline sangat penting dalam pembuatan poster, karena *tagline* merupakan gambaran pesan yang akan disampaikan kepada target sasaran. Judul yang akan dibuat adalah “Aku Bisa Shalat”, maksud dari *tagline* tersebut adalah untuk membujuk dan mengajak anak-anak agar mengenali shalat dan waktu – waktunya dan mengingatkan orang tua agar membiasakan anak-anaknya mengenali shalat sejak usia dini.

3.1.2.2 Karakter Visual

Pembuatan karakter visual dilakukan dengan cara menganalisis anak-anak berusia 5-6 tahun, sajadah, jam dinding, matahari, bukit, cuaca, pelangi dan awan yang nantinya akan divisualisaikan kedalam bentuk kartun yang lucu dan disukai anak-anak. Sebelum melakukan visualisasi, penulis melakukan studi karakter dari beberapa buku cerita bergambar dan internet. Maka didapatlah karakter yang sesuai dengan target audiens dan penulis.

3.1.3 Strategi Media

Strategi media sangat penting untuk menyampaikan suatu pesan kepada khalayak agar dapat mengetahui informasi tersebut maka dibutuhkan sebuah media. Pemilihan media bertujuan agar pesan yang

disampaikan dapat dirasakan oleh target sasaran atau khalayak. Pemilihan media berdasarkan pada permasalahan yang menjadi pemikiran dan diharapkan dapat menjadi solusi.

3.1.3.1 Pemilihan Media

Didasarkan pada permasalahan yang menjadi pemikiran penulis, maka dalam pemilihan suatu media diharapkan dapat menjadi solusi dan menjawab permasalahan. Berikut ini pemilihan media :

1. **Media Utama Pengenalan shalat di Usia dini**
   - **Poster**

     Sebagai media utama pengenalan shalat di usia dini di dalam poster tersebut akan di jelaskan informasi yang berorientasi pada tagline ”Aku Bisa Shalat”. Poster dalam penyampaiannya jelas, didominasi oleh visual visual karena media ini dapat dilihat dan di mengerti. Penempatan media poster dapat ditempatkan disekitar yang sering dilewati oleh orang atau siswa di Lingkungan TK Nursalam Bandung.

2. Media Pendukung Pengenalan shalat di Usia dini

- **Sajadah**

  Sajadah dimaksudkan untuk menginformasikan atau menjelaskan suatu produk dan secara langsung dapat membujuk seseorang untuk menggunakannya

- **Gantungan Pintu**

  Gantungan pintu memudahkan dalam penyampaian informasi karena dapat mengingatkan anak-anak tentang shalat. Media ini dapat ditempel dipintu sehingga dapat menghias pintu kamar anak-anak agar pintu tidak terlalu polos.

- **Pin**

  Pin mempermudah penyampaian informasi karena informasi tersebut bisa langsung disampaikan pada sasaran dan sekaligus sebagai identitas sebagai anak TK Nursalam Bandung.

- **Jam Dinding**

  Jam Dinding merupakan media pendukung yang efektif karena dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan media ini bisa menjadi patokan untuk melakukan ibadah

- **Kaos**

  Kaos dalam penyampaian informasinya dapat mencakup banyak target sasaran terutama anak-anak

karena dapat dilihat oleh masyarakat luas dan di gunakan sebagai identitas sebagai siswa TK Nursalam Bandung

- **Stiker**

  Media Stiker merupakan media yang efektif karena ongkos produksinya yang cukup terjangkau dan Informasi disampaikan dalam bahasa yang ringkas, dan dimaksudkan mudah dipahami dalam waktu yang singkat. Media ini dapat sebarkan secara cuma-Cuma kepada siswa TK Nursalam

- **Sal atau Sapu Tangan**

  Media Sal dimaksudkan sebagai media pendukung karena berhubungan dengan waktu ketika hendak shalat atau setelah wudhu serta bahkan digunakan dalam kegiatan sehari hari. Media ini juga sangat efektif karena bisa dibawa kemana saja dan relatif mudah dibawa

- **Kartu Absen Shalat**

  Media ini secara langsung daapat menginformasikan, mengenalkan dan membiasakan anak – anak untuk melakukan shalat

- **Gantungan Kunci**

  Gantungan Kunci mempermudah penyampaian informasi karena informasi tersebut bisa langsung

disampaikan pada sasaran dan sekaligus sebagai identitas sebagai anak TK Nursalam Bandung

3.1.3.2 Strategi Distribusi

Jadwal penyebaran media dilakukan selama dua belas bulan. Penyebaran dilaksanakan pada awal bulan Juni 2011 dan berakhir pada bulan Juni 2012 karena pada bulan Juni bertepatan dengan dimulainya sekolah anak-anak. Dan penyebaran dibagi menjadi 2 periode, periode pertama yaitu untuk media utama pada bulan juni-Desember 2011 dan periode kedua pada bulan Juni 2011-Juni 2012 untuk media pendukung saja.

Media Utama

Jadwal Penyebaran Media	**Media Utama**	**Penempatan Media**
Juni – Desember 2011	Poster	Di Lingkungan sekolah,Kelas, Madrasah

Tabel 3.1 Penyebaran Media Utama

Media Pendukung

Jadwal Penyebaran Media	Media Pendukung	Penempatan Media
Juni 2011 – Juni 2012	- Sajadah - Jam dinding - Gantungan Pintu	- Area Sekolah - Rumah
	- Pin - Kartu Absen - Shalat - Saputangan - Gantungan Kunci	- Area Sekolah

Tabel 3.2 Penyebaran Media Pendukung

3. 2 Konsep Visual

3.2.1 Format Desain

Ilustrasi yang digunakan dalam pembuatan poster untuk anak ini menggunakan gaya ilustrasi kartun yang biasa disukai anak anak. Dengan pendekatan ini, maka visual yang akan ditampilakan akan lebih diterima oleh anak – anak, khususnya anak – anak umur 5– 6 tahun. Karakter tokoh utama yang ditampilkan cukup sederhana yang memberikan visual yang lucu. Penataan letak unsur-unsur grafis, teks dan gambar juga menjadi kesatuan baru yang ditampilkan pada media informasi ini dan dalam perancangan media informasi ini untuk *tagline* digunakan dengan bahasa yang mudah dipahami, seperti “AKU BISA SHALAT.”

3.2.2 Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam media informasi ini yaitu huruf yang mempunyai karakter kuat dan sederhana. Huruf ini mempunyai tingkat keterbacaan yang baik agar informasi yang disampaikan dapat terlihat jelas. Adapun jenis huruf yang digunakan adalah :

- *BD Cartoon Shout*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890!@#$%^&*()

Huruf ini digunakan karena mempunyai kesan yang unik, sederhana sehingga huruf ini di gunakan sebagai tagline.



Gambar 3.1 Perancangan font Tagline

- *Cinacat Font*

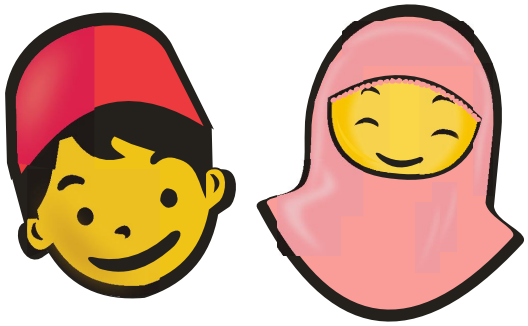
ABCDEFGHIJ KLM NOPQRSTUVWXYZ
abcdef ghij klmnopqr st uvwxyz
1234567890!@#$%&* ()

Huruf *Cinacat* ini digunakan sebagai teks atau isi karena mempunya keterbacaan yang tinggi dan mempunyai karakter sama dengan tulisan anak – anak

3.2.3 Ilustrasi

Ilustrasi berguna untuk menjelaskan isi dari media informasi tersebut, ilustrasi juga sebagai pesan yang mewakili tulisan. Adapun ilustrasi yang digunakan dalam media informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Logo *Ikhwan* dan *Akhwat* (Siswa TK Nursalam)



Gambar 3.2 Logo *Ikhwan* dan *Akhwat*

Logo ini dimaksudkan sebagai identitas anak anak di TK Nurislam yang sederhana, murah senyum, baik , saleh dan salehah

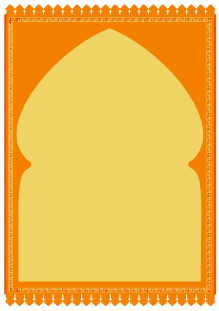
2. Gerakan Shalat



Gambar 3.3 Gerakan shalat

Gambar gerakan – gerakan shalat ini merupakan informasi yang harus disampaikannya. Gerakan – gerakan nya dibuat secara sederhana namun menarik.

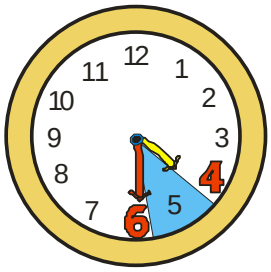
3. Sajadah



Gambar 3.4 Ilustrasi sajadah

Ilustrasi sajadah digunakan sebagai *background* media informasi. Sajadah digunakan karena selalu menjadi bagian dari ibadah shalat.

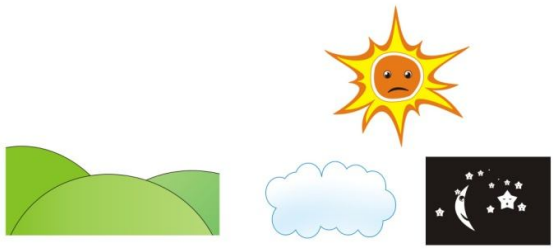
4. Jam Dinding



Gambar 3.5 Ilustrasi Jam dinding

Ilustrasi jam dinding adalah gambar pendukung dan dimaksudkan untuk informasi waktu waktu shalat.

5. Matahari



Gambar 3.6 Ilustrasi Elemen Waktu

Ilustrasi matahari, Awan, Bukit, Bulan dan Bintang dimaksudkan untuk menggambarkan suasana yang berhubungan dengan waktu shalat.

3.2.4 Warna

Warna pada media informasi ini mengacu kepada warna-warna cerah dan ceria,. Alasannya adalah untuk memunculkan karakter dari cerita itu sendiri. Diharapkan warna-warna tersebut dapat menarik perhatian anak-anak. Adapun warna-warna yang digunakan dalam Perancangan buku ini adalah sebagai berikut:

- **Putih**

  Warna ini dipilih dalam pewarnaan awan dan layout sajadah,bulan dan bintang alasannya adalah karena warna putih dapat menciptakan suatu kesan yang tulus dan bersih.

• **Hijau**

Merupakan warna yang memiliki kesan alami, segar, kekeluargaan dan warna religius. Oleh karena itu warna hijau dipilih untuk mewarnai rumput atau bukit.

• **Kuning**

Warna yang bisa mewakili kesan kehangatan, semangat dan keseimbangan. Oleh karena itu warna ini dipilih untuk mewarnai karakter matahari

• **Merah**

Mewakili kesan kekuatan dan kesungguh-sungguhan dan warna merah juga sebagai menjadi warna pokok pandangan mata.

• **Biru**

Memiliki kesan kepercayaan, konservatif, keamanan dan keteraturan. Dan dapat mewakili warna pada *background* langit.

• **Orange**

Warna ini mewakili dari warna yang mendominasi karena merupakan warna ciri khas seragam TK Nursalam dan memiliki kesan semangat, kehangatan, kebersamaan, dan keramahan.

• **Coklat**

Warna coklat digunakan karena mewakili warna tanah, dan memiliki kesan nyaman.

• **Hitam**

Warna hitam digunakan untuk mewarnai rambut, awan waktu di malam hari, dan teks, karena kesan yang ditimbulkan oleh warna ini adalah kekuatan dan elegan.

Berikut adalah contoh warna yang dipakai :



Gambar 3.7 Warna